

BAB VI

PENUTUP

Ketidakharmonisan hidup muncul karena masih banyak perilaku manusia yang lebih suka mementingkan diri sendiri daripada kepentingan bersama. Dalam mengejar impian, tujuan dan ambisi hidup manusia menjadi acuh dengan kehidupan orang lain, ia lebih suka mengerjakan kepentingan sendiri, ia sibuk dengan diri sendiri bahkan orang lain kadang ia manfaatkan untuk kepentingan pribadi. Cerminan tentang perilaku manusia ini yang sengaja penulis angkat dengan harapan agar dapat menjadi media introspeksi dari apa yang telah kita lakukan dan jadi bahan pertimbangan pada apa yang akan kita lakukan.

Pada akhirnya penulis sadar bahwa apa yang disampaikan dalam karya tugas akhir ini merupakan pandangan secara individual yang berupa persepsi dan interpretasi subjektif yang belum dapat dikatakan sebagai kebenaran umum, untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun agar apa yang disampaikan dalam tulisan dan karya seni lukis ini lebih mudah diapresiasi dan dipahami isinya. Mudah-mudahan karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dunia kesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Muliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1989)
- Ariyono Suyono dan Aminudin Siregar, *Kamus Antropologi*, (Akademika Pressindo, Jakarta, 1985)
- Butler, Adam, et all, *The Art Book*, (Phaidon Press Ltd, London, 1994)
- Camus, Albert, *Pemberontak*, terj. Mark Arifin, (Bentang, Yogyakarta, 2000)
- Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, (Kanisius, Yogyakarta, 1984)
- Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *Disain Elementer*, (STSRI ASRI, Yogyakarta, 1981).
- Feldman, Edmund Burke, *Seni sebagai Wujud dan Gagasan*, terj. Sp. Gustami, (FSRD ISI, Yogyakarta, 1990)
- Fromm, Erich, *Masyarakat yang Sehat*. terj. Thomas Bambang Murtianto, (Yayasan Obor, Jakarta, 1995)
- *Akar Kekerasan, Analisa atas Watak Manusia*, terj. Imam Muttaqin, (Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2000)
- Gombrich, E. H, *The Story of Art*, (Phaidon Press, London 1995)
- Hawkin. Alma. *Mencipta Lewat Tari*, terj. Y. Sumandiya Hadi, (ISI, Yogyakarta, 1990)
- Hendro Wiyanto, Heri Provoks Heri, Katalog Pameran Tunggal Heri Dono, (Nadi Galeri, Jakarta, 2002)
- Herberman, Martin & Toibe Meisel, *Tari sebagai Seni di Akademi*, terj. Ben Suharto, S.ST, (ASTI, Yogyakarta, 1981)
- Hughes, Robert, *The Shock of New*, (BBC Interprises Ltd, London, 1991)
- Jim Supangkat, *Outlet, Yogya dalam Peta Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, (Yayasan Cemeti, Yogyakarta, 2000)
- Goenawan Mohamad, *Menguak tubuh*, Jurnal Kebudayaan, *Kalam*, edisi 15 (Yayasan Kalam, Jakarta, 2000)

Lee Man Fong, *Lukisan dan Patung Koleksi Presiden Soekarno*, (Toppan, Tokio, 1964)

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Suku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990)

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1976).

